

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif. Penelitian observasional deskriptif adalah peneliti melakukan pengamatan langsung kepada responden yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data dinilai pada satu waktu (Nursalam, 2008).

#### **B. Populasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua dokter gigi yang bekerja pada 18 puskesmas kota Yogyakarta yang berjumlah 30 orang.

##### 2. Subjek

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah dokter gigi umum yang bekerja di poli gigi di 18 puskesmas kota Yogyakarta yang telah dikontrak oleh BPJS kesehatan yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yakni semua anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Dokter gigi umum.
- 2) Dokter gigi dengan masa kerja minimal 1 tahun.
- 3) Puskesmas tempat dokter gigi bekerja telah dikontrak oleh BPJS kesehatan.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Dokter gigi yang menolak menjadi responden
- 2) Dokter gigi yang sedang cuti ketika penelitian berlangsung
- 3) Dokter gigi yang tidak dapat menjawab kuesioner secara lengkap.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di puskesmas kota Yogyakarta pada bulan Agustus-September 2015.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah persepsi hambatan dokter gigi dan tingkat pengetahuan dokter gigi mengenai sistem JKN.

#### 2. Variabel terkontrol

- a. Dokter gigi yang telah memiliki Surat Izin Praktik (SIP).
- b. Dokter gigi yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR).
- c. Dokter gigi yang berdomisili di wilayah DI Yogyakarta.

### 3. Variabel tak terkendali

- a. Jenis kelamin
- b. Usia
- c. Tipe puskesmas
- d. Masa kerja

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Persepsi hambatan dokter gigi

Persepsi hambatan dokter gigi yang dimaksud pada penelitian ini ialah permasalahan-permasalahan yang dialami oleh dokter gigi semenjak era JKN yang dinilai menggunakan kuesioner berdasarkan 4 variabel yaitu besaran kapitasi, sarana kesehatan gigi, paket manfaat dan beban kerja, dan 1 variabel kontrol yaitu konsep *managed care* dan dinilai menggunakan metode *Likert* dengan skala interval. Dokter gigi yang dimaksud pada penelitian ini ialah dokter gigi umum yang bekerja sebagai dokter gigi fungsional di puskesmas kota Yogyakarta yang telah dikontrak oleh BPJS kesehatan dan memiliki lama kerja minimal 1 tahun.

### 2. Tingkat pengetahuan dokter gigi.

Tingkat pengetahuan dokter gigi yang dinilai pada penelitian ini ialah tingkat pengetahuan dan pemahaman dokter gigi mengenai manajemen kapitasi, konsep paradigma sehat, paket manfaat, serta sistem rujukan pada sistem JKN yang didapatkan dengan cara penilaian melalui kuesioner yang diberikan kepada dokter gigi dan diukur dengan menggunakan metode

Guttman “benar-salah” dengan skala interval. Dokter gigi yang dimaksud pada penelitian ini ialah dokter gigi umum yang bekerja sebagai dokter gigi fungsional di puskesmas kota Yogyakarta yang telah dikontrak oleh BPJS kesehatan dan memiliki lama kerja minimal 1 tahun.

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Alat tulis
2. Kuesioner penelitian

Alat ukur untuk mengetahui gambaran hambatan dokter gigi dalam memberikan pelayanan di era jaminan kesehatan nasional adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan cara menentukan terlebih dahulu faktor-faktor yang menghambat pelayanan dokter gigi dalam jaminan kesehatan nasional dan dijadikan sebagai variabel dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner mengenai persepsi dokter gigi sebagai *provider* terhadap hambatan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di era JKN dan kuesioner mengenai pengetahuan dokter gigi tentang jaminan kesehatan nasional.

### **a. Kuesioner persepsi hambatan dokter gigi di era JKN**

Kuesioner persepsi dokter gigi terhadap hambatan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di era JKN menggunakan 22 butir pernyataan, namun 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sehingga pernyataan yang diajukan sebagai pertanyaan pada kuesioner penelitian ialah 17 pernyataan yang terdiri dari 4 variabel hambatan yaitu variabel

besaran kapitasi yang terdiri dari 3 butir pernyataan, variabel sarana kesehatan gigi yang terdiri dari 3 butir pernyataan, variabel paket manfaat yang terdiri dari 5 butir pernyataan, variabel beban kerja yang terdiri dari 4 butir pernyataan, dan 2 pernyataan sebagai variabel kontrol. Pernyataan pada kuesioner persepsi hambatan dokter gigi dinyatakan dengan skala Likert 1-4. Skala pengukuran data yang digunakan adalah interval dengan pernyataan yang *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian pada kuesioner pada persepsi hambatan dokter gigi ialah:

Tabel 1. Penilaian Kuesioner Persepsi Hambatan Dokter Gigi

Pilihan Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Penilaian kategori pada kuesioner persepsi hambatan dapat dengan menggunakan perhitungan rumus interval untuk mendapatkan kategori hambatan yakni dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Jumlah Kategori (Jumlah kategori pada penelitian ini adalah 2, menghambat dan tidak menghambat) (Hadi, 1981)

Penilaian kategori hambatan pada kuesioner persepsi hambatan dokter gigi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian Kategori Persepsi Hambatan Dokter Gigi

Variabel	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Kategori	
			Tidak Menghambat	Menghambat
Besaran kapitasi	3	12	3-7	8-12
Sarana kesehatan gigi	3	12	3-7	8-12
Paket manfaat	5	20	5-12	13-20
Beban kerja	4	16	4-10	11-16

#### 1) Penilaian kategori hambatan besaran kapitasi

Pertanyaan pada kuesioner kategori hambatan besaran kapitasi terdiri dari 3 butir pertanyaan sehingga didapatkan nilai terendah adalah 3 dan nilai tertinggi adalah 12. Perhitungan rumus kategori hambatan besaran kapitasi ialah sebagai berikut.

$$I = \frac{12-3}{2}$$

$$I = 4,5 = 5$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus interval diatas maka penentuan kategori hambatan dari besaran kapitasi ialah dengan interval 5 untuk mendapatkan skor kategori menghambat dan tidak menghambat pada variabel besaran kapitasi yaitu dianggap tidak menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel kapitasi 3-7 dan dianggap menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel kapitasi 8-12.

## 2) Penilaian kategori hambatan sarana kesehatan gigi

Pertanyaan pada kuesioner kategori hambatan sarana kesehatan gigi terdiri dari 3 butir pertanyaan sehingga didapatkan nilai terendah adalah 3 dan nilai tertinggi adalah 12. Perhitungan rumus kategori hambatan sarana kesehatan gigi ialah sebagai berikut.

$$I = \frac{12-3}{2}$$

$$I = 4,5 = 5$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka penentuan kategori hambatan dari sarana kesehatan gigi ialah dengan interval 5 untuk mendapatkan skor kategori menghambat dan tidak menghambat pada variabel sarana kesehatan gigi yaitu dianggap tidak menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel sarana kesehatan gigi 3-7 dan dianggap menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel sarana kesehatan gigi 8-12.

## 3) Penilaian kategori hambatan paket manfaat

Kuesioner kategori hambatan paket manfaat terdiri dari 5 butir pertanyaan sehingga didapatkan nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 20. Perhitungan rumus kategori hambatan paket manfaat ialah sebagai berikut.

$$I = \frac{20-5}{2}$$

$$I = 7,5 = 8$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka penentuan kategori hambatan dari paket manfaat ialah dengan interval 8 untuk mendapatkan skor kategori menghambat dan tidak menghambat pada variabel paket manfaat yakni dianggap tidak menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel paket manfaat 5-12 dan dianggap menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel paket manfaat 13-20.

#### 4) Penilaian kategori beban kerja

Kuesioner kategori hambatan beban kerja terdiri dari 4 butir pertanyaan sehingga didapatkan nilai terendah adalah 4 dan nilai tertinggi adalah 16. Perhitungan rumus kategori hambatan beban kerja ialah sebagai berikut.

$$I = \frac{16-4}{2}$$

$$I = 6$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka penentuan kategori hambatan dari beban kerja ialah dengan interval 6 untuk mendapatkan skor kategori menghambat dan tidak menghambat yaitu dianggap tidak menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel beban kerja 4-10 dan dianggap menghambat apabila jumlah nilai tiap responden pada pertanyaan variabel beban kerja 11-16.



b. Kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi tentang sistem JKN

Kuesioner pengetahuan dokter gigi terhadap JKN menggunakan 1 variabel yaitu variabel pengetahuan dokter gigi yang terdiri dari 18 butir pertanyaan, namun 4 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid sehingga pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner pengetahuan dokter gigi tersebut ialah 14 butir pertanyaan yang dinyatakan dengan skala Guttman “benar-salah”. Skala pengukuran data yang digunakan adalah interval. Penilaian pada kuesioner pengetahuan dokter gigi adalah dengan menggunakan skala penilaian berdasarkan Arikunto (2006) yakni tingkat pengetahuan responden dikatakan baik apabila responden mampu menjawab dengan benar sebanyak  $\geq 75\%$  dari keseluruhan pertanyaan, kategori sedang apabila responden mampu menjawab dengan benar sebanyak 56%-74% dari keseluruhan pertanyaan, dan kategori kurang apabila responden menjawab  $\leq 55\%$  dari keseluruhan pertanyaan.

## **G. Alur Penelitian**

1. Tahapan persiapan
  - a. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan mendiskusikan mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian.
  - b. Pembuatan proposal penelitian
  - c. Pembuatan kuesioner penelitian

## 2. Tahapan pra-penelitian

- a. Meminta izin penelitian
- b. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

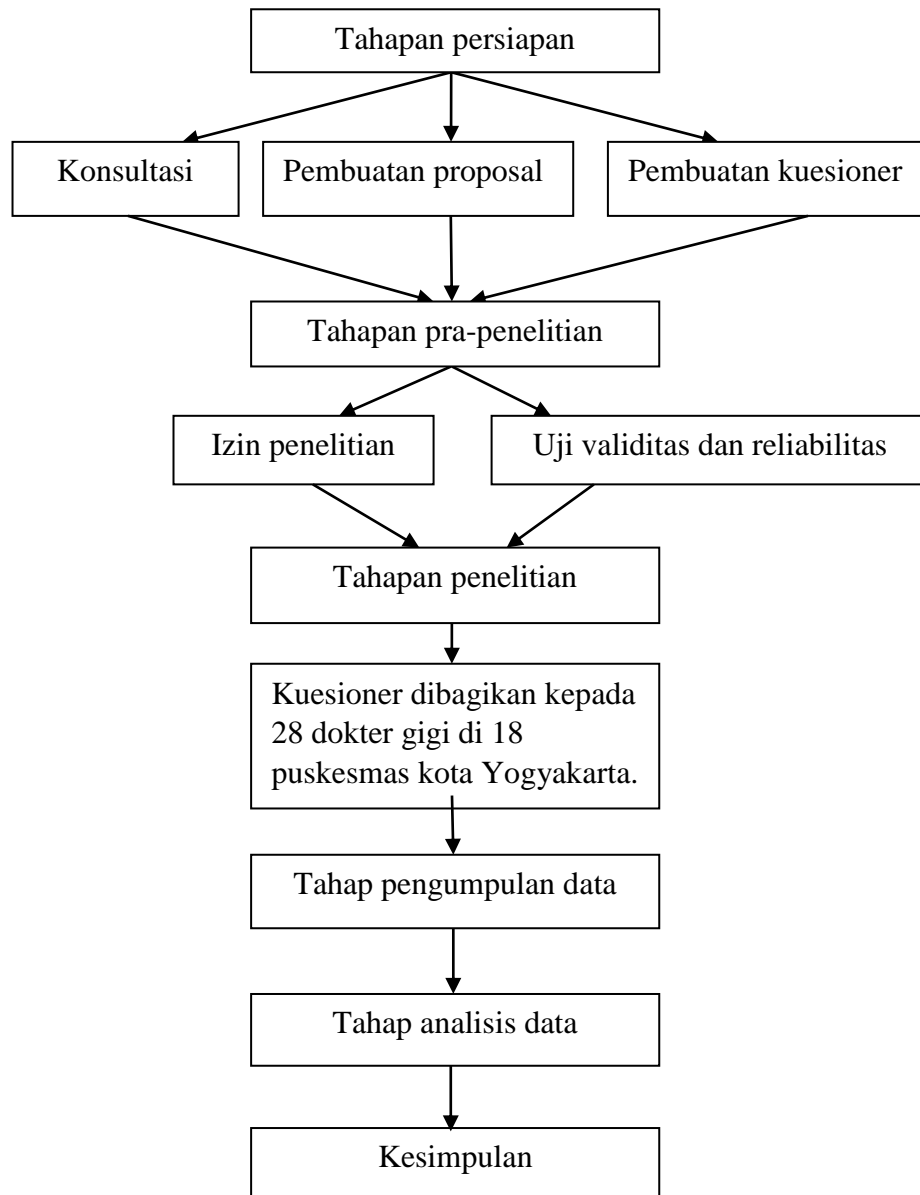
## 3. Tahapan penelitian

Kuesioner disebarakan langsung kepada responden yakni kepada 30 dokter gigi yang terdapat di 18 puskesmas kota Yogyakarta, yaitu Puskesmas Matrijeron, Puskesmas Umbul Harjo I, Puskesmas Umbul Harjo II, Puskesmas Kota Gede I, Puskesmas Kota gede II, Puskesmas Gondokusuman I, Puskesmas Gondokusuman II, Puskesmas Danurejan I, Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Pakualaman, Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Ngampilan, Puskesmas Wirobrajan, Puskesmas Gedong Tengen, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo. Pada penelitian ini, 6 dokter gigi tereksklusi karena 2 dokter gigi menolak menjadi responden, 2 dokter gigi tidak menjawab kuesioner secara lengkap serta 2 dokter gigi merupakan dokter gigi spesialis, sehingga responden penelitian menjadi 24 responden.

## 4. Analisis data.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi dan distribusi rata-rata.

## 5. Alur penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi yang akan diteliti. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 40 responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi penelitian, yakni 15 dokter gigi pada puskesmas kabupaten Sleman, 18 dokter gigi pada puskesmas kabupaten Bantul, dan 7 dokter gigi pada puskesmas Kulon Progo.

Riwidikdo (2012) menyebutkan validitas dapat diukur dengan cara mengukur korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* ( $r$ ). Data dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, namun apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka data dikatakan tidak valid. Reliabilitas suatu data dapat dinilai dengan menggunakan nilai *alpha cronbach*. Menurut Latan dan Temalagi (2013) suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alfa  $>0,7$ , namun nilai alfa  $0,6-0,7$  masih dapat diterima untuk dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas instrument yang diberikan kepada 40 responden dengan interval kepercayaan 95% didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,312. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{hitung}}$  per item soal. Item soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  serta nilai signifikansi  $>0,05$ . Hasil uji validitas kuesioner persepsi hambatan dokter gigi dapat terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Hambatan Dokter Gigi.

Variabel	Pertanyaan/ Pernyataan	Hasil Uji Validitas	
		Nilai r hitung	Nilai signifikansi
Besaran kapitasi	Butir 1	0,415	0,008
	Butir 2	0,650	0,000
	Butir 3	0,299	0,061
	Butir 4	0,317	0,047
Sarana kesehatan gigi	Butir 1	0,251	0,118
	Butir 2	0,410	0,009
	Butir 3	0,214	0,185
	Butir 4	0,458	0,003
	Butir 5	0,342	0,031
	Butir 6	-0,138	0,394
Paket manfaat	Butir 1	0,469	0,002
	Butir 2	0,567	0,000
	Butir 3	0,439	0,005
	Butir 4	0,611	0,000
	Butir 5	0,324	0,041
Beban kerja	Butir 1	0,381	0,015
	Butir 2	0,252	0,117
	Butir 3	0,458	0,003
	Butir 4	0,530	0,000
	Butir 5	0,687	0,000
Kontrol	Butir 1	0,378	0,016
	Butir 2	0,590	0,000

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji validitas dengan menggunakan *software* statistik *SPSS 15.0* dengan interval kepercayaan 95% didapatkan hasil bahwa terdapat 5 pertanyaan yang dianggap tidak valid karena kelima pertanyaan tersebut memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu pada variabel kapitasi butir pertanyaan nomor 3, variabel sarana kesehatan gigi pada butir pertanyaan 1,3 dan 6 serta pada variabel beban kerja pada butir pertanyaan 2. Kelima pertanyaan tersebut juga memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dikatakan tidak valid dan pertanyaan tersebut dikeluarkan dari kuesioner persepsi hambatan dokter gigi.

Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi tentang sistem JKN adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional.

Variabel	Pertanyaan/ Pernyataan	Hasil Uji Validitas	
		Nilai r hitung	Nilai signifikansi
Tingkat Pengetahuan	Butir 1	0,388	0,013
	Butir 2	0,382	0,015
	Butir 3	0,561	0,000
	Butir 4	0,142	0,383
	Butir 5	-0,095	0,560
	Butir 6	0,539	0,000
	Butir 7	0,336	0,034
	Butir 8	0,441	0,004
	Butir 9	0,283	0,076
	Butir 10	0,808	0,000
	Butir 11	0,521	0,001
	Butir 12	0,260	0,105
	Butir 13	0,543	0,000
	Butir 14	0,458	0,003
	Butir 15	0,598	0,000
	Butir 16	0,484	0,002
	Butir 17	0,808	0,000
	Butir 18	0,641	0,000

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi mengenai jaminan kesehatan nasional didapatkan hasil bahwa 14 butir pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,312, sedangkan 4 butir pertanyaan yakni pada butir pertanyaan 4, 5, 9 dan 12 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,312. Keempat pertanyaan tersebut juga memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dikatakan tidak valid dan keempat pertanyaan tersebut dikeluarkan dari kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi tentang sistem JKN.

Hasil uji reliabilitas kuesioner persepsi hambatan dokter gigi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Persepsi Hambatan Dokter Gigi

Jumlah butir pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>
22	0,771

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner persepsi hambatan dokter gigi mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,771. Kuesioner persepsi hambatan dokter gigi dinyatakan telah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,6.

Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi tentang sistem JKN adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional.

Jumlah butir pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>
18	0,649

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,649. Kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi selanjutnya dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,6.

## I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi dan distribusi rata-rata.

**J. Etik Penelitian**

Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh komisi etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.